



**Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN TERAPI FOOT MASSAGE DALAM
MENURUNKAN RESIKO PERFUSI SEREBRAL
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN HIPERTENSI DI RUANG
MELATI 3 RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

RESTI SRI ASTUTI

NIM. P2.06.20.6.25.032

PRODI STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMETRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2026





KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN TERAPI FOOT MASSAGE DALAM
MENURUNKAN RESIKO PERFUSI SEREBRAL
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN HIPERTENSI
DI RUANG MELATI 3 RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

RESTI SRI ASTUTI

NIM. P2.06.20.6.25.032

PRODI STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMETRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Penerapan Terapi Foot Massage Dalam Menurunkan Resiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Melati 3 RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya” penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr Dini Mariani, S.Kep., Ns. M.Kep., Sp.An. selaku Direktur PoltekNIK Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Jiwa., selaku Ketua Jurusan Keperawatan PoltekNIK Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Yudi Triguna, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan PoltekNIK Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
4. Ibu Ida Rosdiana, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya.
5. Bapak Yudi Triguna, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Pembimbing, yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan serta motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Ilmiah ini.

6. Seluruh staf Pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan PoltekNIK Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalankan perkuliahan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua dan saudara yang sudah memberikan dukungan baik moral maupun material, mendoakan dan selalu memotivasi penulis dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners angkatan 3 yang telah bersama-sama membuat karya ilmiah.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan karya ilmiah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literature yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Tasikmalaya, 19 Juni 2026



Penulis

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir Ners, Juni 2026

Penerapan Terapi Foot Massage Dalam Menurunkan Resiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Melati 3 Rsud Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Resti Sri Astuti

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg dan menjadi salah satu faktor risiko terjadinya gangguan perfusi serebral. Selain terapi farmakologis, diperlukan terapi nonfarmakologis untuk membantu mengontrol tekanan darah, salah satunya adalah *foot massage*. Terapi *foot massage* dapat memberikan efek relaksasi, meningkatkan sirkulasi darah, dan membantu menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. **Tujuan :** Tujuan karya ilmiah ini memberikan hasil penerapan terapi *foot massage* dalam menurunkan resiko perfusi serebral tidak efektif pada pasien hipertensi di ruang melati 3 RSUD dr. soekardjo kota tasikmalaya. **Metode :** Studi kasus pada dua pasien hipertensi dengan masalah keperawatan resiko perfusi serebral tidak efektif. Intervensi foot massage dilakukan selama tiga hari berturut-turut dengan durasi 15–30 menit setiap hari. **Hasil :** Hasil yang didapat bahwa kedua pasien mengalami penurunan tekanan darah setelah diberikan terapi foot massage. Pada pasien 1 (Ny. E), rata-rata penurunan tekanan darah sebesar 4,67 mmHg pada sistolik dan 3,33 mmHg pada diastolik. Pada pasien 2 (Ny. E), rata-rata penurunan tekanan darah sebesar 3,33 mmHg pada sistolik dan 3,33 mmHg pada diastolik. **Kesimpulan :** Terapi *foot massage* efektif sebagai intervensi nonfarmakologis dalam membantu mengontrol dan menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. Penurunan tekanan darah yang terjadi dapat membantu mengurangi risiko perfusi serebral tidak efektif melalui peningkatan sirkulasi darah dan penurunan resistensi vaskular perifer. Terapi ini dapat dipertimbangkan sebagai tindakan pendamping dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien hipertensi.

Kata kunci : Hipertensi, *Foot Massage*, Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif

TASIKMALAYA MINISTRY OF HEALTH HEALTH POLYTECHNIC
PROFESSIONAL NURSING EDUCATION PROGRAM
Final Nursing Thesis, June 2026

The Application of Foot Massage Therapy in Reducing the Risk of Ineffective Cerebral Perfusion in Hypertensive Patients in Ward Melati 3 at Dr. Soekardjo Regional General Hospital, Tasikmalaya City

Resti Sri Astuti

ABSTRACT

Background: Hypertension is a chronic condition characterized by elevated blood pressure of $\geq 140/90$ mmHg and is one of the risk factors for impaired cerebral perfusion. In addition to pharmacological therapy, nonpharmacological therapies are needed to help control blood pressure, one of which is foot massage. Foot massage therapy can induce relaxation, improve blood circulation, and help lower blood pressure in patients with hypertension. Objective: The objective of this scientific study is to present the results of applying foot massage therapy to reduce the risk of ineffective cerebral perfusion in hypertensive patients in Ward Melati 3 at Dr. Soekardjo Regional General Hospital in Tasikmalaya City. Methods: A case study was conducted on two hypertensive patients with the nursing diagnosis of risk for ineffective cerebral perfusion. Foot massage interventions were performed for three consecutive days, lasting 15–30 minutes each day. Results: The results showed that both patients experienced a decrease in blood pressure after receiving foot massage therapy. In Patient 1 (Mrs. E), the average decrease in blood pressure was 4.67 mmHg for systolic and 3.33 mmHg for diastolic. In Patient 2 (Ms. E), the average decrease in blood pressure was 3.33 mmHg for systolic and 3.33 mmHg for diastolic. Conclusion: Foot massage therapy is effective as a nonpharmacological intervention in helping to control and lower blood pressure in patients with hypertension. The resulting decrease in blood pressure can help reduce the risk of impaired cerebral perfusion.

Keywords: Hypertension, Foot Massage, Risk of Ineffective Cerebral Perfusion

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR KERANGKA.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Dasar Penyakit Hipertensi	8
1. Definisi Penyakit Hipertensi	8
2. Klasifikasi Hipertensi	9
3. Etiologi Hipertensi.....	9
4. Faktor Resiko Hipertensi	10
5. Tanda-Gejala Hipertensi	15
6. Pemeriksaan Penunjang Hipertensi.....	16
7. Penatalaksanaan Hipertensi.....	17
8. Komplikasi Hipertensi	19
9. Patofisiologi Hipertensi	21
10. <i>Web Of Caution</i> (Riyadi et al, 2016).....	24
B. Konsep <i>Foot Massage</i>	25
1. Definisi <i>Foot Massage</i>	25
2. Manfaat <i>Foot Massage</i>	25
3. Karakteristik <i>Foot Massage</i>	26
4. Fisiologis <i>Foot Massage</i>	26

5. Standar Operasional Prosedur (SOP) <i>Foot Massage</i>	27
C. Konsep Asuhan Keperawatan.....	31
1. Pengkajian	32
2. Diagnosis Keperawatan	40
3. Intervensi Keperawatan	46
4. Implementasi Keperawatan.....	57
5. Evaluasi Keperawatan.....	57
D. Kerangka Teori.....	58
BAB III GAMBARAN KASUS.....	59
A. Gambaran Lokasi Penelitian	59
B. Resume Asuhan Keperawatan Pasien 1 dan Pasien 2	60
C. Gambaran pelaksanaan tindakan <i>foot massage</i> pada pasien hipertensi	120
D. Gambaran Perubahan Tekanan Darah Sebelum (Pre) dan Setelah (Post) Intervensi <i>Foot Massage</i>	123
BAB 4 PEMBAHASAN	127
A. Gambaran Tahapan Pelaksanaan Proses Keperawatan Terhadap Pasien Hipertensi yang Dilakukan Tindakan Terapi <i>Foot Massage</i>	127
B. Gambaran Respon atau Perubahan Pada Pasien Hipertensi Yang Dilakukan Tindakan Terapi <i>Foot Massage</i>	131
C. Analisis Kesenjangan Pada Kedua Pasien Hipertensi Yang Dilakukan Tindakan Terapi <i>Foot Massage</i>	133
BAB 5 PENUTUP	138
A. Kesimpulan	138
B. Saran	139
DAFTAR PUSTAKA.....	141
DAFTAR LAMPIRAN.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi Keperawatan.....	46
Tabel 3. 1 Data Pengkajian Responden 1	60
Tabel 3. 2 Data Pengkajian Responden 2.....	62
Tabel 3. 3 Rumusan Diagnosis Keperawatan Responden 1	65
Tabel 3. 4 Rumusan Diagnosis Keperawatan Responden 2.....	67
Tabel 3. 5 Intervensi Keperawatan Responden 1 (Ny. E).....	68
Tabel 3. 6 Intervensi Keperawatan Responden 2 (Ny. E).....	71
Tabel 3. 7 Implementasi Keperawatan Responden 1 (Ny.E)	75
Tabel 3. 8 Implementasi Keperawatan Pada Responden 2 (Ny.E)	84
Tabel 3. 9 Evaluasi Keperawatan Pada Responden 1 (Ny.E)	95
Tabel 3. 10 Evaluasi Keperawatan Pada Responden 2 (Ny.E)	108
Tabel 3. 11 Distribusi tekanan darah (mmHg) sebelum dan sesudah Terapi.....	123
Tabel 3. 12 Distribusi tekanan darah (mmHg) sebelum dan sesudah	125

DAFTAR KERANGKA

Kerangka 2. 1 WOC Hipertensi	24
Kerangka 2. 2 Kerangka Teori	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian.....	145
Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian Ke Ruangan.....	146
Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden	147
Lampiran 4 Informed Consent	148
Lampiran 5 Lembar Observasi Tekanan Darah	149
Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur Terapi Foot Massage.....	150
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan	155
Lampiran 8 Lembar Bimbingan	156
Lampiran 9 Riwayat Hidup.....	158